

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik, dimana dalam penulisannya menggunakan 4 jenis huruf yaitu huruf Hiragana, huruf Katakana, huruf Kanji dan Romaji. Huruf hiragana adalah huruf yang digunakan dalam penulisan kosakata bahasa Jepang asli, bisa secara utuh atau digabungkan dengan huruf kanji, sedangkan huruf katakana biasa digunakan untuk penulisan kosakata yang diserap dari bahasa asing. Huruf kanji adalah huruf yang merupakan lambang, ada yang berdiri sendiri ada juga yang harus digabung dengan huruf lainnya atau diikuti oleh huruf hiragana. (Sutedi, 2011, hlm, 8).

Sedangkan huruf romaji merupakan huruf latin yang biasa digunakan untuk mentransfer bunyi Bahasa Jepang kedalam huruf alphabet. Tidak hanya dari segi huruf, kosakata dalam bahasa Jepang pun beragam. Dilihat dari asal usulnya kosakata bahasa Jepang dibagi menjadi 3 macam yakni *wago*, *kango*, dan *gairaigo*. Saito Michiaki (dalam Dahidi dan Sudjianto, 2012 : 100) mengatakan bahwa *wago* mengacu pada bahasa Jepang asli yaitu bahasa Jepang yang dibuat di Jepang yang biasa disebut *Yamato Kotoba*. *Kango* adalah kosakata yang sebagian besar berasal dari China, dan *gairaigo* adalah kata-kata serapan yang berasal dari bahasa asing yang diubah kedalam bahasa Jepang dimana sebagian besarnya diambil dari bahasa Inggris. Dalam perubahan kosakata tersebut dibutuhkan penyesuaian bunyi sehingga terdapat aturan-aturan tertentu didalam penulisannya. Kosakata *gairaigo* ditulis dengan menggunakan huruf katakana sesuai dengan aturan penulisan yang ditentukan. Secara umum kaidah penulisan *gairaigo* menurut Dahidi dan Sudjianto (2012, hlm, 107) adalah sebagai berikut :

1) Konsonan t dan d ditambah vocal o, misalnya *hint* menjadi *hintō*, *head* menjadi *heddo*, 2) konsonan c, b, f, g, k, l, m, p, dan s ditambah vocal u seperti *mask* menjadi

masuku, *post* menjadi *posuto*, *milk* menjadi *miruku*, 3) bunyi panjang ditulis dengan menggunakan tanda strip atau garis panjang (-). Misalnya *sweater* menjadi セーター, *car* menjadi カー, 4) bunyi konsonan rangkap ditulis dengan menggunakan huruf tsu kecil seperti konsonan -ck pada *dock* menjadi ドック.

Meskipun penggunaan kosakata *gairaigo* tidak sebanyak kosakata lainnya didalam bahasa Jepang, kemampuan pembelajar dalam hal ini masih berperan penting tetap harus diperhatikan. Kurangnya pemahaman mengenai kaidah penulisan *gairaigo* dan jaranganya pembelajar menulis menggunakan *gairaigo* membuat sebagian besar mereka mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam penulisan kosakata *gairaigo* tersebut dengan berbagai macam faktor penyebabnya.

Luthfiyanti, R (2014) melakukan penelitian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris pada mahasiswa bahasa Jepang tingkat I, II dan III. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tingkat I,II, dan III Departemen pendidikan bahasa jepang UPI tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan sangat buruk, mahasiswa mengalami kesulitan dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut diketahui bahwa banyak sekali permasalahan yang muncul terutama dalam hal penulisan *gairaigo sokuon* maupun *choo'on*.

Tak hanya mengenai penulisan dalam hal pelafalan dan persepsi pun masih terdapat permasalahan, seperti halnya dalam dua penelitian yang telah dilakukan oleh Arianingsih,A, penelitian pertama yang dilakukan pada tahun 2011 adalah mengenai kemampuan pembelajar bahasa Jepang mahasiswa tingkat I, II dan III dalam pelafalan bunyi *choo'on*. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan mahasiswa pendidikan bahasa jepang UPI tahun ajaran 2010/2011 dalam pelafalan *choo'on* dalam bentuk kalimat terbilang rendah. Sedangkan kemampuan membaca *choo'on* dalam bentuk kata adalah sedang.

Sementara itu dalam penelitian kedua yang dilakukan pada tahun 2014 mengenai analisis kesalahan persepsi dan pelafalan *choo'on* dan *sokuon* pada pembelajaran Bahasa Jepang dengan sampel mahasiswa tingkat I, II dan III, diperoleh hasil bahwa tingkat kesalahan pembelajar dalam persepsi *choo'on* dan *sokuon* adalah sangat rendah dan rendah, sedangkan tingkat kesalahan dalam pelafalannya adalah sangat rendah, rendah dan sedang. Faktor yang mempengaruhinya diantara lain adalah pengaruh bahasa ibu, susah mengucapkan, terburu-buru, tidak sadar, tidak fokus, tidak memperhatikan aturan pengucapan dengan benar dan tidak memperhatikan konteks kalimat.

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan pembelajar mengenai *choo'on* maupun *sokuon* masih belum teratasi secara sempurna. Untuk itu masih perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian mengenai *sokuon* telah banyak dilakukan terutama dalam hal penulisan sedangkan penelitian mengenai *choon* sebagian besarnya adalah mengenai pelafalan. Dalam hal penulisan Diandika, Maya Ramayang (2008) pernah melakukan penelitian mengenai kesalahan penulisan *choo'on* dalam karangan mahasiswa, namun penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai kemampuan penulisan *choo'on* yang dikhususkan pada kosakata serapan dari bahasa Inggris. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo* dan dapat pula dijadikan bahan acuan untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan berikutnya.

Untuk memperoleh informasi lapangan yang lebih jelas, maka penulis juga melakukan studi pendahuluan terhadap mahasiswa tingkat I, II, dan III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia dengan memberikan tes dan angket mengenai penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo*. Berdasarkan data angket yang diperoleh hampir keseluruhan responden mengalami kesulitan dalam hal penulisan *gairaigo*, dengan persentase 80-90 %. Dan kesulitan terbanyak yang ditemui terdapat dalam penulisan *choo'on*.

Sedangkan dari soal tes yang telah diberikan kepada mahasiswa tingkat I, II dan III. Jumlah kesalahan terbanyak dalam penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo* terdapat pada mahasiswa tingkat II dengan persentase 36 %. Sedangkan persentase kesalahan pada mahasiswa tingkat I adalah 31.4 % dan mahasiswa tingkat III 32.6%.

Maka berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang diperoleh dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dilakukan penelitian mengenai kemampuan mahasiswa dalam penulisan *choo'on*. Jika penelitian mengenai penulisan *choo'on* yang telah dilakukan sebelumnya adalah mengenai analisis kesalahan dalam karangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada kemampuan dalam penulisan *choo'on* pada kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris, dengan judul : “*Studi Kasus pada Mahasiswa Tingkat II dalam Kemampuan Penulisan Choo'on pada Kata Serapan yang diambil dari Bahasa Inggris*”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris?
2. Kesulitan apa yang dialami oleh mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam penulisan *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris ?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan dalam penulisan *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris?

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah yang tersebut diatas, maka batasan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti mengenai kemampuan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.
2. Penelitian ini hanya meneliti mengenai kesulitan apa yang dialami mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.
3. Penelitian ini hanya meneliti faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui :

- a. Tingkat kemampuan mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.
- b. Kesulitan yang dialami mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.
- c. Faktor penyebab terjadinya kesulitan yang dialami mahasiswa mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2015/2016 dalam menulis *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran atau kesimpulan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa dalam penulisan *choo'on* pada kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo*.
- 2) Bagi pendidik, melalui gambaran mengenai tingkat kemampuan mahasiswa yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dijadikan umpan balik untuk mencari pemecahan masalah dalam pembelajaran di kelas.
- 3) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian metode yang digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, diantara lainnya adalah mengenai huruf katakana, *gairaigo*, *choo'on* dan kaidah penulisan *choo'on* pada kosakata *gairaigo* serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis metode penelitian yang digunakan serta alasan dipilih metode tersebut, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data,

dan teknik pengolahan data, juga mengenai uji validitas dan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil analisis dan interpretasi data tes dan angket yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.